

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN VERBAL
(VERBAL ABUSE) DI KALANGAN PESERTA DIDIK KELAS
III SDN 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NOVIYANA DIAYUFITA
NIM. 2319086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noviyana Diayufita

NIM : 2319086

Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya seni sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Yang Menyatakan



Noviyana Diayufita

NIM. 2319086

Triana Indrawati, M.A

Perumahan Klaster Satria Medono Blok K No.9, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Noviyana Diayufita

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurahman Wahid
Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Noviyana Diayufita
NIM : 2319086
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Juli 2023
Pembimbing,



Triana Indrawati, M.A
NIP. 198707142015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Noviyana Diayufita**
NIM : **2319086**
Judul : **ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN VERBAL (*VERBAL ABUSE*) DI KALANGAN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

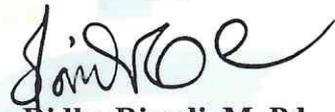
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.
NIP. 197201052000031002

Penguji II


Ridho Riyadi, M. Pd.
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 25 Juli 2023
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi atau tugas akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Mamakku tercinta Tarcono dan Suharni, terimakasih untuk segala doa, semangat, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Kakak-kakakku tersayang Lukman Hakim, Ikhwanudin, dan Yuli Anisah, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhirku ini.
3. Saudara-saudaraku, om, tante dan sepupu yang tak hentinya memberi dukungan dan semangat selama ini.
4. Sahabat-sahabatku tercinta yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu, terimakasih banyak telah banyak membantu dan mendengarkan keluh kesahku saat mengerjakan tugas akhir ini.
5. Dosen pembimbing terbaik dan sekarang menjadi dosen terfavoritku Ibu Triana Indrawati, M.A. terimakasih telah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir saya tepat waktu.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ
عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ
الْإِيمَنِ ؕ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

“Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

– QS. Al-Hujurat ayat 11

ABSTRAK

Noviyana Diayufita, 2319086, “Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”.

Kata Kunci: Kekerasan Verbal, Peserta Didik.

Penelitian ini meneliti tentang faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik, dimana penelitian ini dilakukan karena masih banyak ditemukan kasus-kasus kekerasan verbal yang dianggap wajar oleh masyarakat khususnya di lingkungan sekolah, padahal kekerasan verbal merupakan perilaku yang melanggar HAM dan seharusnya dianggap serius sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) bagaimana bentuk-bentuk kekerasan verbal di Kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari, (2) Faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui apa saja bentuk-bentuk kekerasan verbal serta faktor yang menjadi penyebab kekerasan verbal tersebut dapat dilakukan oleh peserta didik. Manfaat dari penelitian ini yaitu membantu sekolah dalam menanggulangi kasus kekerasan verbal yang terjadi di kalangan peserta didik ditinjau dari faktornya.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Infromannya yaitu peserta didik yang menjadi pelaku, peserta didik yang menjadi korban, serta guru wali kelas. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, untuk analisis data menggunakan model Miles & Huberman dimana ada 3 tahap yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk-bentuk kekerasan verbal di kalangan peserta didik yaitu bentuk kekerasan verbal memaki, menghina, menjuluki, dan mengolok-olok. (2) faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik yaitu ada tiga faktor yang pertama yaitu faktor hubungan keluarga, faktor teman sebaya, dan faktor media massa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari” guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Aburahman Wahid Pekalongan, Ibu Juwita Rini, M.Pd.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Aburahman Wahid Pekalongan, Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd.
5. Dosen Wali, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag.
6. Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Triana Indrawati, M.A.

7. Seluruh dosen dan staf FTIK yang sangat luar biasa, semoga ilmu-ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala Sekolah SDN 01 Kalimojosari, Ibu Siti Munarsih, S.Pd. yang telah memberi izin dan fasilitas tempat penelitian sehingga penelitian berjalan dengan baik.
9. Guru Wali Kelas III SDN 01 Kalimojosari, Bapak Kasihanto, S.Pd. yang telah bersedia menjadi informan bagi penelitian ini.
10. Adik-adik SDN 01 Kalimojosari yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
11. Orang tua serta keluarga besar penulis yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis yang lain dan bagi kita semua.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. KEGUNAAN PENELITIAN	7
E. METODE PENELITIAN	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	11
F. SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. DESKRIPSI TEORI	15
B. PENELITIAN RELEVAN	25
C. KERANGKA BERPIKIR	29
BAB III HASIL PENELITIAN	34

A. Gambaran Umum SDN 01 Kalimojosari.....	34
B. Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal	40
C. Faktor Penyebab Kekerasan Verbal	49
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	57
A. Analisis Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal	57
B. Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal	71
BAB V PENUTUP.....	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Transkrip Wawancara
Lampiran 5	Surat Pernyataan Kesediaan menjadi Informan
Lampiran 6	Data Lembaga Penelitian
Lampiran 7	Foto-Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan zaman modern di era digital sekarang ini memberikan dampak yang besar bagi semua aspek kehidupan khususnya pada bidang pendidikan. Tidak hanya bidang pendidikan, perkembangan zaman juga sangat berdampak pada segi moral. Interaksi dalam berbagai aspek yang kini sangat mudah diakses oleh siapapun itu sangat memengaruhi sikap dan perilaku yang kurang sesuai dengan moralitas bangsa Indonesia.¹

Pendidikan menjadi peranan utama dalam mencetak generasi penerus bangsa. Pendidikan adalah usaha dasar yang dengan sengaja direncanakan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, tujuan yang dimaksud yaitu tujuan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas, generasi muda penerus perjuangan cita-cita bangsa dimasa yang akan datang. Salah satu jenjang pendidikan yang dilaksanakan secara formal di Indonesia dalam kelembagaan yaitu Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran pada jenjang ini dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah di kembangkan oleh guru agar bahan ajar, kemampuan peserta didik, proses belajar mengajar dan sistem penilaian sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

¹ Dila Margaretha, "Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Self Efficacy Siswa SD Negeri Cawan Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022", *Skripsi FKIP* (Unniversitas Widya Dharma Klaten 2022), hlm. 1.

Sehubungan dengan guru yang berperan sebagai pendidik, guru juga bertugas untuk dapat menciptakan suasana atau kondisi kelas yang kondusif agar peserta didik mendapatkan fasilitas dalam mencapai tujuan belajar serta perkembangannya. Namun pada realitanya hal itu tidak secara otomatis dapat terwujud dengan mudah karena pada dasarnya masih banyak masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan itu sendiri, salah satunya adalah perilaku atau sikap peserta didik. Masalah yang sangat sering terjadi adalah kekerasan verbal yang saat ini sangat memprihatinkan bagi orang tua, pendidik, maupun masyarakat. Sekolah yang awalnya sebagai tempat bagi peserta didik untuk belajar, menimba ilmu serta membentuk karakter pribadi yang positif ternyata malah menjadi tempat tumbuhnya praktik-praktik yang mengarah pada kekerasan verbal.²

Kekerasan verbal atau *verbal abuse* merupakan tindakan atau perilaku lisan yang mengakibatkan konsekuensi emosional yang merugikan. *Verbal abuse* termasuk dalam bentuk kekerasan yang dijadikan sebagai media untuk menekan atau menindas di kalangan peserta didik saat ini. Fenomena *verbal abuse* ini masih marak terjadi dalam dunia pendidikan. Pada kondisi ini peserta didik banyak melakukan perilaku yang mengarah pada kekerasan verbal seperti melakukan perkataan yang kurang sopan.³

² Fitriardi Wibowo, "Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) di Era Digital Sebagai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter", *Prosiding Semnas KBSP V*, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm.172.

³ Rocmadia Istika, dkk, "Bentuk Penyebab dan Dampak Verbal Abuse pada Siswa", *Prosiding SNBK Vol. 5 No 1 Tahun 2021*, hlm. 23.

Pelaku Kekerasan verbal (*verbal abuse*) dalam dunia pendidikan pada umumnya adalah teman sebaya, peserta didik yang lebih senior. Kekerasan verbal (*verbal abuse*) merupakan perlakuan yang tidak menyenangkan yang dialami oleh peserta didik di sekolah. Tindakan ini dipengaruhi perkembangan kehidupan masyarakat yang *moving faster* yang menimbulkan *instant solution* atau jalan pintas dan kekerasan dimana sosial dan ekonomi pelaku berpengaruh pada tindakan kekerasan verbal. Sebagai orang tua atau guru pasti pernah menyaksikan atau bahkan sering melihat aksi kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik seperti sekelompok anak menertawakan serta mengolok-olok temannya dengan ejekan atau kata-kata yang menghina. Kejadian-kejadian ini sering ditemui di kelas, kantin, halaman sekolah, maupun lingkungan rumah. Perilaku mengejek atau mengolok-olok ini terkesan biasa karena lazim terjadi.

Peserta didik kelas III adalah usia dimana mereka bersosialisasi dengan lingkungan pergaulannya. Mereka mulai berkembang dengan hubungan sosialisasi bersama teman sebayanya. Peserta didik memilih teman sesuai dengan keinginannya seperti halnya mereka mempunyai teman karena memiliki hobi yang sama, atau mungkin mereka berteman karena usianya sama dan lain sebagainya. Bersama temannya mereka belajar berkomunikasi, bekerja sama dan bermain, mereka belajar tentang dirinya sendiri dan orang lain. Dalam proses ini mereka menemukan mana yang dijadikan sahabat, teman baik dan teman tidak baik. Pada akhirnya

ada gesekan-gesekan yang menimbulkan perilaku agresif yang terkadang peserta didik kelas III belum bisa mengendalikan perilakunya.⁴

Perilaku agresif yang belum dapat terkendali inilah yang pada akhirnya mengarah pada perilaku tindak kekerasan. Hal ini sesuai dengan kondisi dilapangan yang diamati oleh peneliti fenomena kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III pada saat jam pelajaran. sering sekali pelaku melakukan tindakan kekerasan verbal dengan memanggil nama temannya dengan sebutan nama orang tuanya. Contoh lain dari tindakan kekerasan verbal yang dilakukan oleh peserta didik yaitu peneliti melihat pada saat observasi ada anak yang mengolok-olok temannya sampai menangis karena masalah sepele yaitu anak yang menangis ini hendak meminjam bolpoin kepada temannya namun temannya ini tidak meminjamkan bolpoin malah mengolok-olok dan mengucilkan hanya karena anak ini tidak mampu secara materi dan dijauhi teman-temannya. Selain itu ada contoh lain kekerasan verbal yang terjadi di sekolah tersebut yaitu ada anak yang di bully karena memiliki keterbatasan fisik, dia memiliki berat badan yang berlebih sehingga teman-temannya ini memanggil dia dengan sebutan “gendon” dengan kata lain adalah si gendut. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas III, beliau menerangkan bahwa ia juga pernah menyaksikan kejadian kekerasan verbal (*verbal abuse*) pada peserta didik pada saat jam istirahat. Fenomena ini sudah terjadi cukup lama, salah satu pemicu

⁴ Novi Hardianti, “Upaya Guru dalam Mengatasi Kekerasan Verbal Siswa”, *Skripsi Pendidikan UIN Mataram*, hlm. 2.

peserta didik melakukan *verbal abuse* adalah kebiasaan peserta didik yang terbawa dari lingkungan rumah, pengaruh pergaulan dengan teman, faktor keluarga atau pola asuh orang tua, bahkan faktor dari peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan hasil wawancara yang dilakukan guru di SDN 01 Kalimojosari “Masih ditemukan peserta didik yang tidak percaya diri, murung di dalam kelas, atau bahkan tidak mau datang ke sekolah karena merasa takut untuk bermain atau bergaul dengan teman sebayanya sebagai akibat dari kekerasan verbal yang dilakukan pelaku kekerasan verbal, pelaku biasanya menjeriaki temannya bahkan mengejek sehingga korban merasa takut untuk bergaul”.⁵

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III di SDN 01 Kalimojosari, bahwasanya terdapat siswa yang berperilaku baik, namun ada juga beberapa siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik. Peserta didik tersebut sering bermain pada saat jam pelajaran, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar berjalan-jalan saat pelajaran, tidak menuruti perintah guru serta berkata kasar kepada temannya. maka peneliti menganggap bahwa kasus kekerasan verbal masih penting untuk dilakukan sebuah penelitian.⁶ Hal ini untuk menjelaskan apa saja faktor-faktor terjadinya kekerasan verbal pada peserta didik kelas III. peneliti mengadakan penelitian di kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro

⁵ Kasihanto, Guru Wali Kelas III SDN 01 Kalimojosari, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 April 2023.

⁶ Vidia Ramadhan, “Dampak Kekerasan Verbal AntarTeman Sebaya Terhadap Perkembangan Psikologi Siswa Kelas III SD Negeri 58 Kota Bengkulu”, *Skripsi Pendidikan* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022, hlm. 11-12.

Kabupaten Pekalongan terkait kekerasan verbal (*verbal abuse*) untuk mengetahui faktor-faktor tindakan tersebut. Peneliti memilih SDN 01 Kalimojosari tersebut dengan alasan peserta didik di kelas III SDN 01 Kalimojosari banyak melakukan kekerasan verbal (*verbal abuse*).

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul “Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari”. Alasan peneliti membahas hanya tentang kekerasan verbal tidak dengan kekerasan fisik karena keterbatasan waktu jika membahas mengenai kekerasan fisik juga, dikarenakan untuk kekerasan fisik sendiri lebih lama waktu penelitiannya seperti harus *visum* dan tindakan yang lain sebagai bukti adanya tindakan kekerasan tersebut, berbeda dengan kekerasan verbal yang dapat dibuktikan dengan wawancara dan observasi kepada para korban dan pelaku karena untuk tindakan kekerasan verbal tidak berbekas pada fisik dan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kekerasan verbal.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan yang menjadi rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

2. Apa saja faktor yang menyebabkan kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor penyebab kekerasan verbal (*verbal abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait analisis faktor kekerasan verbal di kalangan peserta didik sekolah dasar. Selain itu penelitian ini memeberikan manfaat bagi peneliti dimana peneliti dapat menambah wawasan mengenai masalah sosial yang umum terjadi di masyarakat khususnya di kalangan peserta didik sekolah dasar tentang perilaku kekerasan verbal.

2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Kegunaan bagi sekolah yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmu dan bahan masukan dalam hal pengawasan sekolah agar tidak terjadi tindak kekerasan verbal di antara peserta didik di sekolah.

b. Bagi Peserta Didik

Kegunaan praktis bagi peserta didik yaitu agar peserta didik menghindari dan tidak melakukan serta mengalami kekerasan verbal yang terjadi di sekolah.

c. Bagi Masyarakat

Kegunaan bagi masyarakat yaitu agar dapat membantu masyarakat untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekerasan verbal yang dilakukan oleh peserta didik.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, realita, dan masalah secara mendalam dengan observasi, wawancara dan pengalaman yang ada yang dituangkan dalam bentuk deskriptif.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti mencari langsung permasalahan yang ada pada tempat yang diteliti dengan mendapatkan data yang terbaru dan langsung dari sumber yang diteliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 27 Mei 2023 dimana tepatnya peneliti melakukan penelitian di kelas III.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli yang memiliki sifat *up to date* atau data baru. Data primer didapatkan dengan mengumpulkan secara langsung seperti dengan cara wawancara, observasi, diskusi serta penyebaran kuesioner.

Data primer dari penelitian ini yaitu: Guru Wali Kelas III dan siswa kelas III.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada atau dengan kata lain peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), laporan, buku, jurnal, dan lain-lain.⁷

⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (ISBN: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu: Buku, jurnal, media cetak dan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai penguat dan tambahan data terhadap informasi yang dibutuhkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini terdapat prosedur yang dilakukan untuk memperoleh sebuah data, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dari objek yang diteliti. Peneliti terjun langsung bersama orang yang akan diobservasi, Pada hal ini peneliti menggunakan observasi informan untuk mengumpulkan data tentang Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan secara terorganisir dengan menggali permasalahan bersumber pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan pewawancara yang selanjutnya akan dijawab oleh informan serta pewawancara akan mencatat data wawancara yang diperlukan. Pada pelaksanaannya pewawancara melaksanakan percakapan lebih resmi dan tertata. Serta informan akan menyampaikan data yang diperlukan pewawancara. Pada wawancara ini peneliti menggali data dari guru wali kelas III untuk mengetahui bentuk-bentuk kekerasan verbal di kalangan peserta

didik kelas III SDN 01 Kalimojosari serta faktor apa saja yang menyebabkan kekerasan verbal tersebut.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data sebelumnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai tambahan yang telah diperoleh oleh peneliti dalam menguatkan data yang sudah terkumpul. Dokumentasi berupa foto-foto dari hasil penelitian di lokasi penelitian seperti foto wawancara terhadap guru wali kelas III dan wawancara kepada siswa kelas III sebagai bukti fisik dan bukti nyata sebagai penguat data penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, dimana teknik analisis data memiliki berbagai proses dalam melakukan penelitian, diantaranya:

a. Kondensasi Data

Dalam meneliti Faktor penyebab kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari. peneliti menggunakan reduksi data karena melalui peninjauan dan tanya jawab secara langsung yang digabungkan.

b. Penyajian Data

Untuk mempermudah penyusunan teknis analisis data dalam mengamati sejauh mana kelengkapan data pada faktor penyebab kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III

SDN 01 Kalimojosari. Peneliti menggunakan teknik penyajian data. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Hal yang harus dilakukan pertama dalam penarikan kesimpulan di dukung dengan fakta yang kuat dan konsisten dalam menyatukan data maka peneliti baru bisa dikatakan dapat melanjutkan kembali kelapangan untuk melakukan penelitian data, namun apabila data masih bersifat sementara maka kesimpulan bisa berganti pada langkah pertama dan bisa berubah bila tidak ditemukan fakta yang kuat dan mendukung dari data yang diteliti. Data Kesimpulan pertama dipaparkan masih belum valid atau sifatnya sementara, dan untuk tahap mengumpulkan data berikutnya bisa jadi berganti tidak sesuai dengan hasil data pertama apabila fakta yang ditemukan lebih kuat dibanding data sebelumnya. Namun apabila data pertama lebih kuat dan konsisten faktanya peneliti tidak perlu mengumpulkan kembali data di lapangan.⁸

⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 113.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data), serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori membahas tentang teori definisi kekerasan verbal (*verbal abuse*), bentuk-bentuk kekerasan verbal, dampak kekerasan verbal, faktor penyebab kekerasan verbal, penelitian relevan dan kerangka berpikir, yang digunakan sebagai landasan dalam meneliti dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan isi materi faktor penyebab kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari.

BAB III: Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh meliputi profil lembaga tempat penelitian yaitu SDN 01 Kalimojosari, hasil penelitian untuk rumusan masalah dimana rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai bentuk kekerasan verbal dan faktor penyebab kekerasan verbal.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis data penelitian dan pembahasan tentang rumusan masalah yaitu analisis data mengenai bentuk kekerasan verbal dan faktor penyebab kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari.

BAB V: Penutup yang meliputi simpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan dan

saran yang diberikan peneliti terhadap Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap permasalahan dari judul “Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari meliputi 4 bentuk kekerasan verbal yaitu memaki, menghina, menjuluki, dan mengolok-olok. Peserta didik di SDN 01 Kalimojosari sering sekali mendapatkan makian, julukan dan hinaan serta olokan dari teman sekelasnya yang merupakan pelaku kekerasan verbal. Korban biasanya dimaki dengan kata-kata kasar serta diberikan julukan yang negatif seperti nama hewan dan julukan yang menyangkut keadaan fisik.
2. Faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari sesuai dengan apa yang telah di paparkan pada bab sebelumnya yaitu terdapat 3 faktor yaitu faktor hubungan keluarga, teman sebaya, dan media massa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait analisis faktor penyebab kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik kelas III di SDN 01 Kalimojosari, adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, khususnya untuk pelaku hendaknya bersikap lebih baik kepada temannya, menjaga lisan sehingga tidak terlalu mudah untuk melontarkan kata-kata kasar yang kemungkinan akan menyakiti perasaan orang lain. Sebaliknya, bagi korban untuk tidak terlalu memikirkan apa yang orang lain katakan fokus pada diri sendiri dan jangan jadikan omongan mereka menjadi tembok besar yang menghalangi kamu dalam meraih cita-cita.
2. Bagi guru wali kelas, hendaknya cepat tanggap dalam menangani perilaku kekerasan verbal yang dilakukan peserta didiknya agar kedepannya tidak sampai menimbulkan korban.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam terkait kekerasan verbal di kalangan peserta didik, terutama mengenai bagaimana cara mengatasi kekerasan verbal ditinjau dari faktor-faktornya agar kedepannya masalah kekerasan verbal ini tidak ada lagi di semua kalangan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2018. "Analisis Tipikal Kekerasan Pada Anak dan Faktor yang Melatarbelakanginya". *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. Vol. 13. No.1.
- Al Baqi, Safiruddin. Ekspresi Emosi Marah, Buletin Psikologi, Vol 23. No. 1. Juni 2015.
- AN. Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi. Pekalongan 27 Mei 2023.
- Anderson. 2013. *Masalah Lingkungan Pemicu Verbal Abuse*. (Jakarta: Salemba Empat).
- Basuki, Dian. "Kecepatan dan Keluasan distribusi internet dan media sosial menyebabkan olokan dan caci maki menyebar dengan sangat mudah,: Indonesiana".<https://www.indonesiana.id/read/129558/berhentilah-mengolok-olok> (Diakses 26 juni 2023).
- Data Dokumentasi SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun 2019.
- Data Dokumentasi SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan 2022.
- Desmana, Rake Chandra. 2020. "Kesehatan Remaja Korban Kekerasan Verbal di Desa Lubuk Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan". *Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Erniwati & Fitriani. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD*. Vol 4 No. 1.
- FA. Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi. Pekalongan 27 Mei 2023.
- Hardianti, Novi. 2020. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kekerasan Verbal Siswa". *Skripsi UIN Mataram*.
- Hasil Observasi. Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal Di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. pada tanggal 27 Mei 2023.
- Hasil Observasi. Hubungan Keluarga sebagai Faktor Penyebab Kekerasan Verbal di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Pekalongan 27 Mei 2023.

- Hasil Observasi. Media Sebagai Faktor Penyebab Kekerasan Verbal di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Pekalongan 27 Mei 2023.
- Hasil Observasi. Teman Sebaya sebagai Faktor Penyebab Kekerasan Verbal di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Pekalongan 27 Mei 2023.
- Hidayat, Rakhmat. 2014. *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*. (Jakarta: Rajawali Press).
- Hoetomo. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar).
- IN. Peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi. Pekalongan 27 Mei 2023.
- Indrawati, Triana. 2017. Peranan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologi Siswa SMP Terbuka Di Cirebon, *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Pekalongan*, Vol.2 No.1.
- Istika, Rocmadia. 2021. “Bentuk Penyebab dan Dampak Verbal Abuse pada Siswa”. Prosiding SNBK Vol. 5 No 1.
- Jamilah, Asiyah dan Aista Wisnu Putra. 2020. Pengaruh Labelling Negatif Terhadap Kenakalan Remaja Adliya: *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*. Vol. 14. No. 1. Juni.
- Jayani, Dwi Hadya. “Penggunaan Internet di Kalangan Siswa Sekolah Semakin Meningkat”. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/03/tren-siswa-sekolah-menggunakan-internet-semakin-meningkat> (Diakses pada tanggal 23 Juni 2023).
- Juansyah, Dase Erwin. 2020. “Perilaku Kekerasan Verbal Sebagai Dampak Pajanan Tayangan Kekerasan Dalam Sinetron Studi Kasus Terhadap Siswa SMPN 3 Kota Serang”. *Jurnal membaca* Vol. 5 No. 1.
- Kasihanto. Guru Wali kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Mei 2023.
- Kusmana, Ade. 2018. Analisis Ungkapan dalam Bahasa Kerinci. *Jurnal Ilmu Humaniora* Vol 02 No 02.
- Lestari, Windy Sartika. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab *Bullying* di Kalangan Peserta Didik Siswa SMPN 2 Kota Tangerang Selatan”. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Levianti. 2016. Konformitas dan *Bullying* pada Siswa. *Jurnal Psikologi* Vol. 6 No. 1.

- Margaretha, Dila. 2022. "Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Self Efficacy Siswa SD Negeri Cawan Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022". *Skripsi* Unniversitas Widya Dharma Klaten.
- Marpaung, Laden. 2020. *Tindak Pidana terhadap Penghormatan*. (Jakarta: Sinar Grafika).
- Masrizal. 2015. *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*. (Banda Aceh: Syiah Kuala Uneversity Press).
- Muhammad Ikhsan Jannatung, Andi. "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying di SMAN 2 Barru". *Skripsi* Unniversitas Hasanuddin.
- Mulki, Mahzar. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Bullying Verbal pada Siswa SMPN 16 Kerinci". *Skripsi* Universitas Jambi.
- Muspita, Ayu. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Siswa SD Negeri Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* Vol. 2 No. 1.
- NF. Peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari, Wawancara Pribadi, Pekalongan. 27 Mei 2023.
- Nurhanisah, Yuli. "Penggunaan Internet di Indonesia Makin Tinggi". <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-internet-di-indonesia-makin-tinggi> (Diakses pada tanggal 25 juni 2023).
- Prihatiningsih, Ana Dwi. 2020. "Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Kekerasan Verbal pada Anak". *Naskah Publikasi FIK* Unniversitas Aisyiyah.
- Priyatna. 2015. *Lets End Bullying*. (Jakarta: PT.Gramedia).
- Rahmawati, Dewi. 2022. Konsep Bullying dalam Perspektif Tafsir Al-Maraghi dan Relevansinya di Era Digital. Undergraduate Thesis. IAIN Kudus.
- Ramadhan, Vidia. 2022. "Dampak Kekerasan Verbal AntarTeman Sebaya Terhadap Perkembangan Psikologi Siswa Kelas III SD Negeri 58 Kota Bengkulu". *Skripsi* UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Santrock, John W. 2017. Perkembangan Anak. jilid 2. Terj. dari Child Development. eleventh edition oleh Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. (Jakarta: Erlangga). hlm. 205.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2021. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).

- Siwi, Galuh Perwita. 2022. "Dampak Kekerasan Verbal Terhadap Pembentukan Kepercayaan Diri Anak". *Skripsi IAIN Ponorogo*.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (ISBN: Literasi Media Publishing).
- SN. Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi, Pekalongan 23 November 2023.
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. "*Analisis Data Kualitatif*". (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Usman, Irvan. 2013 Kepribadian Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying. *Jurnal Humanitas* Vol. X No. 1.
- Utomo, Muhammad Cahyo. 2019. "Hubungan Verbal Bullying dengan Tingkat Harga Diri pada Siswa di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung". *Skripsi STIK Hang Tuah Surabaya*.
- Wahyu Rike Istiarti. 2020. "Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di SDN 81 Kota Bengkulu". *Skripsi IAIN Bengkulu*.
- Wibowo, Fitriardi. *Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) di Era Digital Sebagai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter*. Prosiding Semnas KBSP V Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiguno, Agung. 2019. "Pelaksanaan Metode Outdoor Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mengengah Pertama Islam An-Nur Rambipuji Jember". *Skripsi UIN K.H Achmad Siddiq*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Noviyana Diayufita, akrab di sapa Novi lahir di Pekalongan pada tanggal 23 November 2001. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Tarcono dan Ibu Suharni. Penulis pertama kali mengenyam pendidikan di SDN 01 Kalimojosari kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Karangdadap, kemudian ke SMA 1 Kedungwuni dan akhirnya setelah lulus SMA penulis melanjutkan kuliah di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama kuliah penulis pernah aktif pada organisasi UKM Teater Zenith selama periode (2019-2020).

Lampiran 2

SURAT PENGANTAR DAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-880/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2023 23 Mei 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA SDN 01 KALIMOJOSARI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : NOVIYANA DIAYUFITA
 NIM : 2319086
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN VERBAL (VERBAL ABUSE) DI KALANGAN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 01 KALIMOJOSARI"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
 NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidai'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data	Aspek	Pertanyaan
Peserta Didik Kelas III	Bentuk-bentuk kekerasan verbal	<p>UTAMA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kamu bagaimana perilaku teman-teman kamu di dalam kelas III SDN 01 Kalimojosari ini baik atau tidak? Jika tidak baik contohnya seperti apa? 2. Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal berbentuk makian dari teman kamu? Jika iya makian seperti apa yang pernah kamu dapatkan? 3. Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menghina dari teman kamu? Jika iya hinaan seperti apa yang pernah kamu dapatkan? 4. Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menjuluki dari teman kamu? Jika iya julukan seperti apa yang pernah kamu dapatkan? 5. Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk mengolok-olok dari teman kamu? Jika iya olokan seperti apa yang pernah kamu dapatkan? <p>PENDUKUNG:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana perilaku siswa di dalam kelas khususnya

Guru Wali Kelas III		<p>kelas III SDN 01 Kalimojosari?</p> <ol style="list-style-type: none">2. Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal berupa makian? Jika iya makian seperti apa yang Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?3. Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal berupa menghina? Jika iya hinaan seperti apa yang Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?4. Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal dalam bentuk menjuluki? Jika iya julukan seperti apa yang Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?5. Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal dalam bentuk mengolok-olok? Jika iya mengolok-olok seperti apa yang Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?
------------------------	--	---

<p>Informan/ Peserta didik yang melakukan kekerasan verbal</p>	<p>Faktor Penyebab Kekerasan Verbal</p>	<p>Faktor Keluarga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu dekat dengan orang tua kamu? Jika tidak mengapa? 2. Apakah orang tua kamu perhatian denganmu? Perhatian seperti apa yang biasanya diberikan kepada kamu? 3. Apa reaksi orang tua mu jika kamu membuat kesalahan? Apakah dia memarahimu dengan kata-kata kasar? Kata-kata seperti apa yang biasanya mereka ucapkan? 4. Apakah orang tua kamu sering bertengkar dihadapan kamu? 5. Apakah kamu sering meniru kata-kata atau perilaku yang dilakukan orang tua kamu? kata-kata atau perilaku yang seperti apa? <p>Faktor Teman Sebaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mempunyai kelompok atau grub di kelas mu? 2. Apakah kamu sering meniru perilaku atau tindakan yang dilakukan teman kamu di sekolah? Perilaku yang seperti apa? 3. Apakah kamu menyukai perilaku atau karakter teman-teman kamu? Jika tidak mengapa? <p>Faktor Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka menggunakan internet? 2. Apa yang kamu lakukan saat menggunakan media internet? 3. Apakah orang tua kamu mempunyai aturan atau batasan saat kamu menggunakan internet? Batasan yang seperti apa?
--	---	--

		<ol style="list-style-type: none">4. Apakah kamu mengetahui tontonan mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk usia kamu di media?5. Apakah kamu sering meniru kata-kata dari media yang kamu gunakan? Kata-kata apa yang sering kamu tiru dari media?
--	--	---

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas III SDN 01 Kalimojosari

Informan : NF (Korban)

NO	PERTANYAAN	INDIKATOR	JAWABAN
1.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal berbentuk makian dari teman kamu? Jika iya makian seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Memaki	Memaki ke dibentak pok mbak?
2.	Iya dek, pernah ga?		Ohh pernah mbak, aku tau di maki karo FA soale pas kui tak kandani ben ora rebut ning kelas mbak tapi malah dibentak misuh-misuhi aku.
3.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menghina dari teman kamu? Jika iya hinaan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Menghina	Iyaaa sering mbak, aku dihina gendut soale emang aku gendut kan, aku sering di nyek karo FA soale aku gendut, biasane dinyek nek missal tak kandani pas FA ribut ning kelas tapi malah ngenyek aku ngene “oposi ndut gendut mangan wae mono” kokui mbak terus sing liyane dadine guyuni aku. Sering yakin mbak kokui di undange gendut
4.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menjuluki dari teman kamu? Jika iya julukan seperti apa	Bentuk Kekerasan Menjuluki	Julukan, ki koyo telahan pok mbak opo pie?

	yang pernah kamu dapatkan?		
5.	Iya bener, pernah ga?		Ohh orak si mbak paling kui mau dinyek tok gendut-gendut. Tapi nek ngundang bisa yo sek wutuh jenengku.
6.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk mengolok-olok dari teman kamu? Jika iya olokan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Mengolok-Olok	Jarang mbak.

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
 Tempat : Ruang Kelas III SDN 01 Kalimojosari
 Informan : IN (Korban)

NO	PERTANYAAN	INDIKATOR	JAWABAN
1.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal berbentuk makian dari teman kamu?		Iyo tau mbak
2.	Dimaki seperti apa contohnya	Bentuk Kekerasan Memaki	Yo do misuh kae mbak biasa cah lanang kan, tau pas dolanan kaesi ora sengojo nendang kakine AN nganti tibo mbak, de'e langsung ngomong-ngomongi aku "asu goblok loro asu asem". Kokui mbak padahal aku wis minta maaf karo de'e tapi de'e tetep wae ngomongi aku
3.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menghina dari teman kamu? Jika iya hinaan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Menghina	Kadang mbak, di nyeki
4.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menjuluki dari teman kamu? Jika iya julukan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Menjuluki	orak mbak paling nek aku di nyek otok si ora di juluki
5.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk	Bentuk Kekerasan Mengolok-Olok	Iyo tau mbak... FA sengenge nek karo rombongane ngunek-ngunekke aku mbak gara-gara aku ora deloki PR karo

	mengolok-olok dari teman kamu? Jika iya olokan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?		de'e. Terus malah jengkel karo aku akhire aku diunek-unekke "medit dasar si medit huuuu" ngunu mbak terus oo rombongan melu-melu nyuraki aku mbak, kana kune risih mbak kadang wae aku males sekolah soale risih kui karo rombongan FA
--	---	--	--

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
 Tempat : Ruang Kelas III SDN 01 Kalimojosari
 Informan : SN (Korban)

NO	PERTANYAAN	INDIKATOR	JAWABAN
1.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal berbentuk makian dari teman kamu? Jika iya makian seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Memaki	Orak mbak aku biasane mung di undange telahan tok mbak nek dimaki sih orak
2.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menghina dari teman kamu? Jika iya hinaan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Menghina	Iyo dihina kui jare wajahku mirip iwak mbak iwak hias.
3	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk menjuluki dari teman kamu? Jika iya julukan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Menjuluki	Sering mbak setiap hari dijuluki, koncoku nek ngundang aku <i>chana</i> (iwak chana).
4.	Apakah kamu pernah mendapatkan perlakuan kekerasan verbal dalam bentuk mengolok-olok dari teman kamu? Jika iya olokan seperti apa yang pernah kamu dapatkan?	Bentuk Kekerasan Mengolok-Olok	Kadang mbak tapi seringe sih dijuluki kui.

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
 Tempat : Ruang Kelas III SDN 01 Kalimojosari
 Informan : AN (Pelaku)

NO	PERTANYAAN	INDIKATOR	JAWABAN
1.	Apakah kamu dekat dengan orang tua kamu?	Keluarga	Lumayan mbak
2.	Apakah orang tua kamu perhatian denganmu? Perhatian seperti apa yang biasanya diberikan kepada kamu?		Perhatian sih, kadang mbantu ngerjake PR nek aku ora iso ngunu
3.	Apa reaksi orang tua mu jika kamu membuat kesalahan? Apakah dia memarahimu dengan kata-kata kasar? Kata-kata seperti apa yang biasanya mereka ucapkan?		kadang aku disengei ibuk nek aku ora iso ngerjake PR, terus tau nopo aku diomongi "goblok" karo mas ku soale aku ora iso pas diajari kae mbak.
4.	Apakah orang tua kamu sering bertengkar dihadapan kamu?		Jarang mbak, tapi tau krungu sek tukaran terus padu ibuk karo bapak.
5.	Apakah kamu sering meniru kata-kata atau perilaku yang dilakukan orang tua kamu? kata-kata atau perilaku yang seperti apa?		Kadang tiru soale kan biasa krungu yo mbak koyo kata-kata goblok jancuk ngunu mbak
6.	Apakah kamu mempunyai kelompok atau grub di kelas mu?	Teman Sebaya	Due, biasa dolanane cah 5 kan sekelas cah lanange sitik yo mbak dadi yo kui geng e cah 5 kui
7.	Apakah kamu sering meniru perilaku atau tindakan yang dilakukan teman kamu di sekolah? Perilaku yang seperti		Ohhh sering lahh, kan pertama diuenkke misale anjing yo tak bales mbak podo tak unekke ngunu.

	apa?		
8.	Apakah kamu suka menggunakan internet?	Media Massa	Iyo seneng nemen mbak aku nek bali sekolah dolanan HP, internetan.
9.	Buat apa biasanya kalo menggunakan internet?		biasane yo nonton tiktok mbak scroll video-video ning tiktok
10.	Apakah orang tua kamu mempunyai aturan atau batasan saat kamu menggunakan internet? Batasan yang seperti apa?		Punya, paling nek dolanan HP kudune ngerjake PR sek.
11.	Apakah kamu megetahui tontonan mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk usia kamu di media?		Ora reti, tak tontoni otok sak ingan mbak, ning tiktok, youtube yo tak tontoni kabeh.
12.	Apakah kamu sering meniru kata-kata dari media yang kamu gunakan? Kata-kata apa yang sering kamu tiru dari media?		Hehe, yo tiru kata-katane mbak, keren wae nek koyo sing tak tonton ning HP kan podo biasa ngomong koyo “ <i>anjayy</i> ” “ <i>anjir</i> ” “ <i>anjing</i> ” kokui mbak menurutku keren dadine tiru-tiru nek karo koncoku ning kelas. Nek buka tiktok yo tak tontoni kabeh

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023
 Tempat : Ruang Kelas III SDN 01 Kalimojosari
 Informan : FA (Pelaku)

NO	PERTANYAAN	INDIKATOR	JAWABAN
1.	Apakah kamu dekat dengan orang tua kamu? Jika tidak mengapa?	Keluarga	Orak mbak, soale ibuk karo bapak sibuk ngurusi warung. Dongengan be kadang-kadang
2.	Apakah orang tua kamu perhatian denganmu? Perhatian seperti apa yang biasanya diberikan kepada kamu?		Perhatian mbak, tapi jarang paling nek bali sekolah di ilingke kon mangan wes ngunu tok.
3.	Apa reaksi orang tua mu jika kamu membuat kesalahan? Apakah dia memarahimu dengan kata-kata kasar? Kata-kata seperti apa yang biasanya mereka ucapkan?		Disengeni mbak, nek aku dolan terus bali bengi biasane di sengeni mbak, padahal dolan soale ning omah bosen kan bapak karo ibuku sibuk terus ngurusi warung dadine yo menurutku aku ora diurusi wae nek ning omah mbak
4.	Apakah orang tua kamu sering bertengkar dihadapan kamu?		nek tukaran ora sering sih mbak, tapi tau weruh bapak ibu ku tukaran kaeloh terus padu ngomong kasar kokae mbak
5.	Apakah kamu sering meniru kata-kata atau perilaku yang dilakukan orang tua kamu? kata-kata atau perilaku yang seperti apa?		Iyo kadang kegowo ning sekolah soale kan wes biasa krungu kata-kata koyo kui ning omah
6.	Apakah kamu mempunyai kelompok atau grub di kelas mu?	Teman Sebaya	iyo ndue mbak tapi ning omah, geng ku ono 4 bocahe dolan bareng nek bali sekolah.
7.	Apakah kamu sering meniru perilaku atau tindakan yang		Nek niru omongan iyo tapi kan biasa si mbak guyon, kadang aku bek di

	dilakukan teman kamu di sekolah? Perilaku yang seperti apa?		undange udu namaku tapi nama bapakku mbak terus yo aku melu-melu nek ning sekolah ngundangi koncoku dadine dek nama bapake
8.	Apakah kamu suka menggunakan internet?	Media Massa	Iya seneng mbak
9.	Buat apa biasanya kalo menggunakan internet?		biasane go ngegame, nontonni tiktok karo youtube nopo kokui mbak paling, hehe.
10.	Apakah orang tua kamu mempunyai aturan atau batasan saat kamu menggunakan internet? Batasan yang seperti apa?		Iya diolehke dolanan hp tekan jam 10 tok tapi biasane yo lali mbak wes do turu disek.
11.	Apakah kamu megetahui tontonan mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk usia kamu di media?		Ora reti mbak, soale aku seringe ngegame nek tontonan yo paling video-video lucu
12.	Apakah kamu sering meniru kata-kata dari media yang kamu gunakan? Kata-kata apa yang sering kamu tiru dari media?		Kadang tiru sih mbak, nek ngegame kan konco game ku senenge ngunek-ngunekke aku nganggo kata-kata kasar kan ngko dadine aku tiru nek karo konco kelasku kadang ngomong kasar mbak

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Tempat : Ruang Guru SDN 01 Kalimojosari

Informan : Bapak Kasihanto, S.Pd (Guru Wali Kelas III)

NO	PERTANYAAN	INDIKATOR	JAWABAN
1.	Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimana perilaku siswa di dalam kelas khususnya kelas III SDN 01 Kalimojosari?	Bentuk Kekerasan Verbal	Perilakunya rata-rata baik mbak, Cuma ya memang ada beberapa peserta didik yang susah diatur, yaa,, tau sendiri ya mbak namanya juga anak-anak.
2.	Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal berupa makian? Jika iya makian seperti apa yang Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?	Bentuk Kekerasan Memaki	iya sering saya menjumpai peserta didik yang seperti itu mbak, memaki temannya. Biasanya pada jam istirahat itu peserta didik sering keluar kata makian seperti <i>anjir goblok</i> kepada temannya, yang sering saya jumpai adalah peserta didik laki-laki, untuk peserta didik perempuan jarang saya dengar kata makian dari mereka. Sudah sering saya ingatkan juga untuk tidak melakukan hal tersebut namun bagaimana ya mbak hal tersebut malah seperti sudah menjadi kebiasaan mereka sehari-hari jadi saya hanya bisa mengingatkan dan menasihati mereka
3.	Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal berupa menghina? Jika iya hinaan seperti apa yang	Bentuk Kekerasan Menghina	Sering memang mbak kekerasan verbal dalam bentuk menghina ini dilakukan peserta didik kepada temannya. Pernah saya dengar ada peserta didik yang sampai menangis karena

	Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?		dihina dengan hinaan gendut oleh temannya, tapi ya gitu mbak namanya anak kecil nangis sebentar nanti besoknya sudah main bareng lagi
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal dalam bentuk menjuluki? Jika iya julukan seperti apa yang Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?	Bentuk Kekerasan Menjuluki	Ya gitu mbak memang, julukan-julukan yang sering diberikan kepada teman-teman sebayanya itu biasanya julukan nama orang tua gitu mbak, kalo peserta didik laki-laki ya biasanya manggilnya dengan nama bapaknya gitu bukan nama dia sendiri
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal dalam bentuk mengolok-olok? Jika iya mengolok-olok seperti apa yang Bapak/Ibu pernah jumpai di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari?	Bentuk Kekerasan Mengolok-olok	Iya biasa mbak, olokan-olokan anak kecil lah biasa, kaya di sorakin atau apa gitu pernah saya jumpai.

Lampiran 5**SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : *N.F.*.....

Kelas : *3*.....

Alamat: *Kalimajo Ser.*

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari" yang dibuat oleh:

Nama : Noviyana Diayufita

NIM : 2319086

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 27 Mei 2023


(.....)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : *FA*

Kelas : *3*

Alamat: *Kalimajorsari*

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimajorsari" yang dibuat oleh:

Nama : Noviyana Diayufita

NIM : 2319086

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 27 Mei 2023


(.....)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AM

Kelas : 3

Alamat: Kalimajosari

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimajosari" yang dibuat oleh:

Nama : Noviyana Diayufita

NIM : 2319086

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 27 Mei 2023


(.....)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : *IN*.....

Kelas : *3*.....

Alamat: *Marjo Kalang*

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari" yang dibuat oleh:

Nama : Noviyana Diayufita

NIM : 2319086

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 27 Mei 2023

Im
(.....)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI SUBJEK PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : *S.A.*.....

Kelas : *3*.....

Alamat: *maja karang*

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari" yang dibuat oleh:

Nama : Noviyana Diayufita

NIM : 2319086

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi subjek penelitian dan bersedia melakukan pemeriksaan sesuai dengan data yang diperlukan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekalongan, 27 Mei 2023

SAM
(.....)

Lampiran 6
DATA SDN 01 KALIMOJOSARI



SD NEGERI 01 KALIMOJOSARI
JLN MOJOKARANG WETAN Kab. Pekalongan
SK Pendirian: Dsa.D.15/86/Ds.9/1975 Tgl SK: 1975-04-04

1. Kepala Sekolah: Siti Munarsih, S.Pd.

2. Daftar Guru:

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Kasihanto, S.Pd.	L
2.	Lulut Sugiarti, S.Pd.	P
3.	Yuli Kristinawati, S.Pd.	P
4.	Ummu Tafsiroh, S.Pd	P
5.	Rudin, S.Pd	L
6.	Tutik Minarni, S.Pd	P

3. Tenaga Kependidikan:

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Nurudin	L
2.	Nailatuz Zulfa	P

4. Data Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik
I	23
II	16
III	25
IV	22
V	28
VI	23

5. Sarana Prasana / Sarpras

- a. Ruang Kelas
- b. Ruang Perpustakaan
- c. Ruang Laboratorium
- d. Ruang Praktik
- e. Ruang Pimpinan
- f. Ruang Guru
- g. Ruang Ibadah
- h. Ruang UKS
- i. Ruang Toilet
- j. Ruang Gudang
- k. Ruang Sirkulasi
- l. Tempat Bermain / Olahraga
- m. Ruang TU
- n. Ruang Konseling
- o. Ruang OSIS
- p. Ruang Bangunan

Lampiran 7

DOKUMENTASI





**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN VERBAL DI KALANGAN
PESERTA DIDIK KELAS III SDN 01 KALIMOJOSARI KECAMATAN
DORO KABUPATEN PEKALONGAN**

Noviyana Diayufita

Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

E-mail: novianadiayufita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena peserta didik kelas III di SDN 01 Kalimojosari yang melakukan tindakan kekerasan verbal kepada teman sebaya dan hal ini di anggap wajar di dalam dunia pendidikan. padahal kekerasan verbal merupakan perilaku yang melanggar HAM dan seharusnya dianggap serius yang harus ditangani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi meenunjukkan adanya beberapa faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Faktor penyebab kekerasan verbal tersebut yaitu faktor hubungan keluarga, faktor teman sebaya, dan faktor media massa.

***Abstract:** This research is motivated by the phenomenon of third-grade students at SDN 01 Kalimojosari who commit acts of verbal violence against peers and this is considered normal in the world of education. even though verbal violence is behavior that violates human rights and should be taken seriously and must be dealt with. This study uses a qualitative approach. The results of the research through observation, interviews and documentation show that there are several factors that cause verbal violence among class III students at SDN 01 Kalimojosari, Doro District, Pekalongan Regency. Factors that cause verbal violence are family relations, peer factors, and media factors.*

PENDAHULUAN

Kekerasan verbal atau *verbal abuse* merupakan tindakan atau perilaku lisan yang mengakibatkan konsekuensi emosional yang merugikan. *Verbal abuse* termasuk dalam bentuk kekerasan yang dijadikan sebagai media untuk menekan

atau menindas di kalangan peserta didik saat ini. Fenomena *verbal abuse* ini masih marak terjadi dalam dunia pendidikan. Pada kondisi ini peserta didik banyak melakukan perilaku yang mengarah pada kekerasan verbal seperti melakukan perkataan yang kurang sopan.

Pelaku Kekerasan verbal (*verbal abuse*) dalam dunia pendidikan pada umumnya adalah teman sebaya, peserta didik yang lebih senior. Kekerasan verbal (*verbal abuse*) merupakan perlakuan yang tidak menyenangkan yang dialami oleh peserta didik di sekolah. Tindakan ini dipengaruhi perkembangan kehidupan masyarakat yang *moving faster* yang menimbulkan *instant solution* atau jalan pintas dan kekerasan dimana sosial dan ekonomi pelaku berpengaruh pada tindakan kekerasan verbal. Sebagai orang tua atau guru pasti pernah menyaksikan atau bahkan sering melihat aksi kekerasan verbal (*verbal abuse*) di kalangan peserta didik seperti sekelompok anak menertawakan serta mengolok-olok temannya dengan ejekan atau kata-kata yang menghina. Kejadian-kejadian ini sering ditemui di kelas, kantin, halaman sekolah, maupun lingkungan rumah. Perilaku mengejek atau mengolok-olok ini terkesan biasa karena lazim terjadi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III di SDN 01 Kalimojosari, bahwasanya terdapat siswa yang berperilaku baik, namun ada juga beberapa siswa yang memiliki perilaku yang kurang baik. Peserta didik tersebut sering bermain pada saat jam pelajaran, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar berjalan-jalan saat pelajaran, tidak menuruti perintah guru serta berkata kasar kepada temannya. maka peneliti menganggap bahwa kasus kekerasan verbal masih penting untuk dilakukan sebuah penelitian. Hal ini untuk menjelaskan apa saja faktor-faktor terjadinya kekerasan verbal pada peserta didik kelas III. peneliti mengadakan penelitian di kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan terkait kekerasan verbal (*verbal abuse*) untuk mengetahui faktor-faktor tindakan tersebut. Peneliti memilih SDN 01 Kalimojosari tersebut dengan alasan peserta didik di kelas III SDN 01 Kalimojosari banyak melakukan kekerasan verbal (*verbal abuse*). Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka penulis

mengangkat judul “Analisis Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 01 Kalimojosari. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu kepada peserta didik kelas III di SDN 01 Kalimojosari, kemudian melakukan wawancara kepada pelaku dan korban kekerasan verbal di kelas III selain itu juga melakukan wawancara kepada guru wali kelas sebagai data pendukung penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman yaitu kondensasi data selanjutnya penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan dari data yang sudah di dapatkan.

HASIL

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, dapat digambarkan bahwa peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari yang terdiri dari 27 peserta didik masih banyak dari mereka yang melakukan tindakan kekerasan verbal kepada teman sebayanya. Hampir semua peserta didik pernah mendapatkan tindakan kekerasan verbal. Bentuk tindakan kekerasan verbal ini berupa menghina, memaki, menjuluki serta mengolok-olok. Ada banyak faktor yang menjadi penyebab peserta didik melakukan perilaku kekerasan verbal. Berikut peneliti paparkan hasil penelitian terkait faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan yaitu sebagai berikut:

A. Faktor Hubungan Keluarga

Dalam kaitannya dengan keluarga, peneliti melakukan wawancara kepada pelaku kekerasan verbal untuk menggali informasi terkait ada atau tidaknya faktor keluarga dalam perilaku kekerasan verbal yang telah dilakukan kepada temannya di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik pelaku

kekerasan verbal, peneliti menanyakan hubungan keluarga dari peserta didik FA dan AN dimana untuk informan AN memaparkan sebagai berikut:

“Hubungane kurang apik mbak, kadang aku disengei ibuk nek aku ora iso ngerjake PR, terus tau nopo aku diomongi “*goblok*” karo mas ku soale aku ora iso pas diajari kae mbak. Iyo kadang kegowo ning sekolah soale kan wes biasa krungu kata-kata koyo kui ning omah dadine nek ngomong *goblok* karo koncoku yo biasa tok, kan aku podo wae biasa di kokui ke nek karo mas”. (Bahasa Jawa).

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang teridentifikasi kekerasan verbal berasal dari keluarga yang tidak harmonis, keluarga yang sibuk sehingga kurang diperhatikan oleh keluarganya serta banyak mendengar perkataan yang kasar dari keluarganya sehingga hal tersebut ditirukan kepada teman-temannya di sekolah.

B. Faktor Teman Sebaya

Faktor teman sebaya sebagai penyebab tindakan kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari ini peneliti gali informasi dengan sejumlah wawancara dengan peserta didik pelaku kekerasan verbal sendiri. Disini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait faktor teman sebaya sebagai penyebab peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal tersebut. Pernyataan dari peserta didik pelaku kekerasan verbal yaitu FA adalah sebagai berikut:

“Iyo sering mbak, soale nek aku dolan karo koncoku omongan kasar koyo *Asu jancok* kokui wes biasa, aku bek sering di kokuike karo koncoku mbak”. (Bahasa Jawa).

Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari salah satunya yaitu faktor teman sebaya

C. Faktor Media Massa

Dari hasil observasi dan wawancara terkait faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari yaitu disebabkan oleh faktor dari media massa. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan wawancara kepada informan pelaku kekerasan verbal dimana mereka yang sering berkata kasar kepada temannya. Wawancara yang dilakukan kepada informan adalah sebagai berikut:

“Iya seneng mbak, biasane go ngegame, nontoni tiktok karo youtube nopo kokui mbak paling, hehe. Kadang tiru sih mbak, nek ngegame kan konco game ku senenge ngunek-ngunekke aku nganggo kata-kata kasar kan ngko dadine aku tiru nek karo konco kelasku kadang ngomong kasar mbak”.

Dapat disimpulkan bahwa mereka peserta didik yang melakukan tindakan kekerasan verbal karena mereka suka meniru perilaku dari media massa. Mereka tidak mengetahui bahwa hal tersebut adalah hal yang dapat menyakiti orang lain karena perilaku mereka. Jadi faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari salah satunya yaitu faktor media massa.

PEMBAHASAN

FAKTOR PENYEBAB KEKERASAN VERBAL

A. Faktor Hubungan Keluarga

Secara umum semua anak mengalami perkembangan serta pertumbuhan yang berbeda-beda dimana orang tua ini merupakan faktor utama dalam membentuk kepribadian terkait pemahaman moral anak, karena keluarga khususnya orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak dimana

mereka dibentuk dan akan meniru apa yang di lihat dan didengar dari kebiasaan keluarga saat berinteraksi dengannya maupun orang lain. Anak yang tumbuh kembangnya dalam keluarga yang kurang harmonis, orang tua maupun anggota keluarga lain yang terlalu emosional, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak inilah yang menimbulkan perilaku menyimpang salah satu perilaku menyimpang tersebut adalah perilaku kekerasan verbal.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelaku kekerasan verbal merupakan peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis. Mereka yang menjadi pelaku kekerasan verbal termasuk peserta didik yang kurang perhatian dari orang tuanya, sementara peserta didik yang menjadi korban kekerasan verbal berasal dari keluarga utuh, banyak mendapat perhatian dari keluarganya dan banyak menghabiskan waktu bersama keluarga.

Sejalan dengan hal ini, teori yang berkaitan dengan permasalahan ini adalah teori belajar atau teori sosialisasi oleh Edwin H. Sutherland yang dinamakan sebagai teori asosiasi diferensial.

Dalam teori ini dikatakan bahwa penyimpangan merupakan konsekuensi dari kemahiran dan penguasaan atas sikap atau tindakan yang dipelajari dari norma-norma yang menyimpang, terutama dari subkultural atau diantara teman-teman sebaya yang menyimpang. Teori asosiasi diferensial berpandangan bahwa setiap manusia yang berperilaku menyimpang itu bukan hasil keturunan atau tingkat kecerdasan melainkan dari cara belajar di lingkungannya yang tidak benar.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor penyebab kekerasan verbal dengan teori asosiasi diferensial, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik salah satunya yaitu dari faktor hubungan keluarga, mereka yang menjadi pelaku kekerasan verbal berasal dari keluarga yang tidak harmonis, mengalami proses sosialisasi tidak

sempurna dari keluarganya sehingga memicu peserta didik melakukan tindakan kekerasan verbal kepada temannya di sekolah karena mereka banyak belajar di luar keluarganya yang sebenarnya bukan hal baik.

B. Faktor Teman Sebaya

Terjadinya kekerasan pada peserta didik cenderung disebabkan oleh konformitas teman sebaya. Peserta didik akan diakui oleh teman-temannya apabila mampu bersikap sesuai aturan kelompoknya, jadi saat peserta didik memiliki sikap berbeda dengan kelompoknya maka salah satu resikonya yaitu dijauhi oleh kelompok tersebut atau bahkan akan menjadi korban kekerasan selanjutnya. Maka apabila ingin diakui oleh kelompoknya peserta didik cenderung meniru perilaku atau kebiasaan yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini pada akhirnya menyebabkan peserta didik memilih untuk mengikuti perilaku kelompok dimana peserta didik tersebut bergabung.

Berdasarkan temuan di lapangan, pada tanggal 27 Mei 2023 bahwa AN melakukan perilaku kekerasan verbal kepada temannya karena pengaruh dari teman sebaya, AN merupakan informan dalam penelitian ini dimana AN suka meniru perilaku temannya, sebagai contoh yaitu AN saat bermain bersama teman-temannya, salah satu dari mereka suka menuturkan perkataan kasar yang menjurus pada bentuk kekerasan verbal memaki dan menghina pada saat bermain. Sedangkan AN meniru perilaku tersebut dan dilakukan kepada teman sekelasnya secara terus menerus.

Hasil temuan peneliti sejalan dengan teori faktor teman sebaya sebagai penyebab kekerasan verbal yang telah dipaparkan, menurut Benites dan Justicia tahun 2006 (seperti yang dikutip dari Usman), kelompok teman sebaya (genk) yang memiliki masalah di sekolah akan memberikan dampak yang buruk bagi teman-teman lainnya seperti berperilaku dan berkata kasar terhadap teman sebayanya. Terkadang beberapa peserta didik melakukan

kekerasan verbal hanya untuk membuktikan kepada teman genk-nya agar diterima dalam genk tersebut, walaupun sebenarnya mereka tidak nyaman melakukan hal tersebut.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor penyebab kekerasan verbal dengan teori teman sebaya sebagai faktor penyebab kekerasan verbal menurut Benites dan Justicia, dapat disimpulkan bahwa pelaku suka meniru perilaku dari teman sebaya, dapat disebut sebagai faktor konformitas teman sebaya perilaku kekerasan verbal, dimana perilaku menindas orang lain tersebut dilakukan kepada teman sekelasnya yang dianggapnya lemah, dan sulit untuk membela diri. Mereka para pelaku hanya butuh diakui oleh teman genk-nya,

C. Faktor Media Massa

Media massa yang saat ini sedang digandrungi oleh banyak anak-anak usia sekolah adalah *game* dan media sosial. Media sosial menghapus Batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial dan *game* tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial dan *game* ini mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan sekarang.

Berdasarkan teori faktor media massa sebagai penyebab kekerasan verbal yang mengatakan timbulnya perilaku kekerasan verbal disebabkan oleh *game online* dan media sosial tentang perkataan-perkataan kasar yang memberikan dampak buruk bagi peserta didik yang masih kelas bawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Asep Ediana Latip penelitian sebelumnya mengenai faktor kekerasan verbal menyatakan bahwa faktor media massa lebih besar mempengaruhi perilaku kekerasan verbal di kalangan peserta didik tingkat sekolah dasar. Media massa yang di maksud adalah media televisi. Hal ini mungkin terjadi mengingat usia peserta didik yang masih suka mencontoh perilaku-perilaku yang ditampilkan di layar televisi.

Berbeda dengan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa faktor media televisi tidak menyebabkan perilaku kekerasan verbal karena peserta didik lebih sering menggunakan media *smartphone* daripada televisi. Karena hasil dari penelitian yang peneliti lakukan adalah faktor media *smartphone* lebih besar pengaruhnya untuk perilaku kekerasan verbal yang dilakukan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari. didapatkan bahwa FA kecanduan internet khususnya pada *game* yang selalu dimainkannya setiap hari, dan peneliti tertarik untuk melakukan wawancara dengan informan dan informan terkait kecanduan informan pada media massa.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor penyebab kekerasan verbal dengan penelitian yang dilakukan Asep, salah satu faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik yaitu faktor dari media massa, karena mereka banyak menggunakan media saat di rumah kemudian banyak meniru perilaku atau perkataan yang mereka tonton dan dengar dari media yang mereka gunakan sehingga menjadi kebiasaan untuk melontarkan perkataan kasar kepada teman-teman di kelasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap permasalahan dari judul “Faktor Penyebab Kekerasan Verbal (*Verbal Abuse*) di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari” maka dapat disimpulkan Faktor penyebab kekerasan verbal di kalangan peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari sesuai dengan apa yang telah di paparkan pada bab sebelumnya yaitu terdapat 3 faktor yaitu faktor hubungan keluarga, teman sebaya, dan media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. 2018. "Analisis Tipikal Kekerasan Pada Anak dan Faktor yang Melatarbelakanginya". *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*. Vol. 13. No.1.
- Al Baqi, Safiruddin. Ekspresi Emosi Marah, *Buletin Psikologi*, Vol 23. No. 1. Juni 2015.
- AN. Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi. Pekalongan 27 Mei 2023.
- Anderson. 2013. *Masalah Lingkungan Pemicu Verbal Abuse*. (Jakarta: Salemba Empat).
- Desmana, Rake Chandra. 2020. "Kesehatan Remaja Korban Kekerasan Verbal di Desa Lubuk Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan". *Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Erniwati & Fitriani. 2020. Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD*. Vol 4 No. 1.
- FA. Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi. Pekalongan 27 Mei 2023.
- Hardianti, Novi. 2020. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kekerasan Verbal Siswa". *Skripsi UIN Mataram*.
- Hasil Observasi. Bentuk-Bentuk Kekerasan Verbal Di Kalangan Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. pada tanggal 27 Mei 2023.
- Hidayat, Rakhmat. 2014. *Sosiologi Pendidikan Emile Durkheim*. (Jakarta: Rajawali Press).
- Hoetomo. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar).
- Indrawati, Triana. 2017. Peranan Kecerdasan Emosi dan Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologi Siswa SMP Terbuka Di Cirebon, *Jurnal Pendidikan Islam IAIN Pekalongan*, Vol.2 No.1.
- Istika, Rocmadia. 2021. "Bentuk Penyebab dan Dampak Verbal Abuse pada Siswa". *Prosiding SNBK Vol. 5 No 1*.

- Jamilah, Asiyah dan Aista Wisnu Putra. 2020. Pengaruh Labelling Negatif Terhadap Kenakalan Remaja Adliya: *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*. Vol. 14. No. 1. Juni.
- Juansyah, Dase Erwin. 2020. “Perilaku Kekerasan Verbal Sebagai Dampak Pajanan Tayangan Kekerasan Dalam Sinetron Studi Kasus Terhadap Siswa SMPN 3 Kota Serang”. *Jurnal membaca* Vol. 5 No. 1.
- Kusmana, Ade. 2018. Analaisis Ungkapan dalam Bahasa Kerinci. *Jurnal Ilmu Humaniora* Vol 02 No 02.
- Lestari, Windy Sartika. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab *Bullying* di Kalangan Peserta Didik Siswa SMPN 2 Kota Tangerang Selatan”. *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta..
- Margaretha, Dila. 2022. “Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Self Efficacy Siswa SD Negeri Cawan Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Skripsi* Unniversitas Widya Dharma Klaten.
- Marpaung, Laden. 2020. *Tindak Pidana terhadap Penghormatan*. (Jakarta: Sinar Grafika).
- Masrizal. 2015. *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*. (Banda Aceh: Syiah Kuala Uneversity Press).
- Muhammad Ikhsan Jannatung, Andi. “Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Bullying di SMAN 2 Barru”. *Skripsi* Unniversitas Hasanuddin.
- Mulki, Mahzar. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Perilaku Bullying Verbal pada Siswa SMPN 16 Kerinci”. *Skripsi* Universitas Jambi.
- Muspita, Ayu. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Siswa SD Negeri Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* Vol. 2 No. 1.
- NF. Peserta didik kelas III SDN 01 Kalimojosari, Wawancara Pribadi, Pekalongan. 27 Mei 2023.
- Prihatiningsih, Ana Dwi. 2020. “Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perilaku Kekerasan Verbal pada Anak”. *Naskah Publikasi FIK* Unniversitas Aisyiyah.
- Priyatna. 2015. *Lets End Bullying*. (Jakarta: PT.Gramedia).

- Rahmawati, Dewi. 2022. Konsep Bullying dalam Perspektif Tafsir Al-Maraghi dan Relevansinya di Era Digital. Undergraduate Thesis. IAIN Kudus.
- Ramadhan, Vidia. 2022. “Dampak Kekerasan Verbal AntarTeman Sebaya Terhadap Perkembangan Psikologi Siswa Kelas III SD Negeri 58 Kota Bengkulu”. *Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Santrock, John W. 2017. Perkembangan Anak. jilid 2. Terj. dari Child Development. eleventh edition oleh Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. (Jakarta: Erlangga). hlm. 205.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2021. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (ISBN: Literasi Media Publishing).
- SN. Peserta Didik Kelas III SDN 01 Kalimojosari. Wawancara Pribadi, Pekalongan 23 November 2023.
- Umradi dan Hengki Wijaya. 2020. “*Analisis Data Kualitatif*”. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Usman, Irvan. 2013 Kepribadian Komunikasi Kelompok Teman Sebaya Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying. *Jurnal Humanitas* Vol. X No. 1.
- Utomo, Muhammad Cahyo. 2019. “Hubungan Verbal Bullying dengan Tingkat Harga Diri pada Siswa di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung”. *Skripsi STIK Hang Tuah Surabaya*.
- Wahyu Rike Istiarti. 2020. “Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di SDN 81 Kota Bengkulu”. *Skripsi IAIN Bengkulu*.
- Wibowo, Fitriardi. *Kekerasan Verbal (Verbal Abuse) di Era Digital Sebagai Faktor Penghambat Pembentukan Karakter*. Prosiding Semnas KBSP V Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiguno, Agung. 2019. “Pelaksanaan Metode Outdoor Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Mengengah Pertama Islam An-Nur Rambipuji Jember”. *Skripsi UIN K.H Achmad Siddiq*.